

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berbedadi lokasi yang telah ditentukan.¹ Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan guna memperoleh data dan informasi yang nyata terkait analisis tayangan Film Kartun Upin dan Ipin dalam Pembentukan *Self Concept* pada Anak Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Kelas 2 di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon Rembang.

Penelitian ini dilakukan saat terjadi Pandemi Covid-19. Dalam proses penelitian lapangan, peneliti tetap memperhatikan aturan *social distancing* dan protokol kesehatan. Peneliti tetap memakai masker saat melakukan penelitian, menjaga jarak aman yakni 1 meter, dan mencuci tangan sebelum masuk ke rumah. Peneliti juga berkerumun ketika melakukan pengambilan data baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang sewajarnya serta alami dikarenakan selaras dengan keadaan dari lokasi penelitian atau sasaran objek penelitian tanpa ada sebuah unsur penipuan dalam data yang dikumpulkan.² Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang,³ dalam hal ini mendeskripsikan tentang Analisis Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin dalam pembentukan *self concept* pada anak Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Kelas 2 di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

Rembang. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan pada kondisi yang alamiah lebih bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses daripada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.⁴

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon Rembang dengan jumlah penduduk 945 jiwa. Lokasi tersebut dipilih karena ketertarikan peneliti terhadap pembentukan *self concept* pada anak usia MI/SD melalui tayangan film kartun Upin dan Ipin. Kegemaran anak-anak menyaksikan kartun Upin dan Ipin membuat mereka sering mengikuti apa yang ada pada adegan Upin dan Ipin. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik MI/SD di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon Rembang berjumlah 98 jiwa. Dengan jumlah kelas 2 siswa MI/SD sebanyak 13 orang. Sehingga setting penelitian yang dilakukan di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon Kaliori Rembang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Oktober 2019.

C. Subyek Penelitian

1. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 MI/SD di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon dan tayangan kartun Upin dan Ipin.

a. Siswa kelas 2 MI/SD

Siswa kelas 2 MI/SD di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon Kaliori Rembang yang berjumlah 13 orang yang terdiri dari 8 orang siswa perempuan dan 5 orang siswa laki-laki.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RAD, (Bandung: Alfabeta,2013), 21-22.

b. Tayangan kartun Upin dan Ipin

Subjek yang penulis kaji selanjutnya adalah kartun Upin dan Ipin. Penulis meneliti tayangan kartun Upin dan Ipin pada episode “Perangi Rasuah” dan “Mengisi Masa Lapang”. Pada episode “Perangi Rasuah” tayangan kartun ini berdurasi 20 menit 30 yang terdiri atas 3 bagian. Sedangkan pada episode “Mengisi Masa Lapang” hanya memiliki durasi 11 menit 44 detik. Upin dan Ipin adalah sebuah film animasi yang dirilis pada tanggal 14 September 2007 di Malaysia yang disiarkan di TV9 dan di produksi oleh Les’ Compaque. Awal film ini diputar adalah bertujuan untuk mendidik anak-anak agar menghayati dan pentingnya bulan Ramadhan. Film Upin dan Ipin dibuat oleh Mohd Nizam Abdul Razak, Mohd Sofwan Abdul Karim dan Usamah Zaid, para pemilik Les’ Compaque. Latar belakangdibuatnya film animasi kartun Upin dan Ipin ini adalah untuk menguji penerimaan pasar lokal, serta mengukur bagaimana reaksi pada kemampuan penceritaan dalam film animasi. Mereka ingin mengikuti kesuksesan animasi Doraemon asal Jepang yang dapat laris di seluruh dunia, meskipun berlatarkan budaya setempat dan bukan budaya internasional.

Kartun Upin dan Ipin masuk kedalam kategori film kartun animasi. Kartun ini menceritakan mengenai tokoh Upin dan Ipin yang merupakan dua anak kembar terlahir dengan perbedaan waktu sepersekian menit saja. Upin dan Ipin sejak kecil sudah menjadi anak yatim piatu karena kedua orang tuanya telah lama meninggal sejak mereka masih bayi. Sejak itu, Upin dan Ipin diasuh oleh neneknya yang biasa dipanggil Opah dan juga kakak perempuannya yang biasa dipanggil Kak Ros. Upin dan Ipin tinggal di Kampung Durian Runtuh bersama dengan Opah dan Kak Ros sejak mereka masih bayi. Di Kampung Durian Runtuh, Upin dan Ipin memiliki banyak sahabat yang biasa berkumpul dan bermain bersama, yaitu Mei Mei, Mail, Ehsan,

Jarjit, Fizi, Djul, Ijat, Rajoo, dan masih banyak yang lainnya. Salah satu teman baru mereka adalah Susanti yang berasal dari Indonesia.

2. Informan

Informan adalah orang yang bersedia memberikan informasi tambahan kepada peneliti. Berkenaan dengan penelitian ini, yang akan dijadikan sebagai informan adalah orang tua murid MI/SD Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon dan guru MI/SD atau TPQ.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal terpenting yang menentukan kualitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan dan secara langsung memberikan informasi atau data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada subyek dan informan serta observasi di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini ini data sekunder diperoleh melalui dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan penghimpunan data yang kemudian diamati serta dianalisis sendiri.⁵ Dengan melakukan observasi, peneliti dapat

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 174

mengamati, mencari, dan mengumpulkan data melalui lokasi penelitian, terkait pembentukan *self concept* pada anak MI/SD kelas 1,2,dan 3 di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon Rembang. Ditengah pandemi Covid-19, peneliti tetap melakukan observasi secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan. Seperti mencuci tangan, memakai masker dan selalu menjaga jarak.

2. Wawancara

Haris Herdiansyah mengatakan kalau wawancara merupakan suatu interaksi timbal balik tanya dan jawab yang dilakukan sesidikitnya dua orang yang arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.⁶ Teknik wawancara ini digunakan untuk memahami dan memperoleh informasi terkait pengaruh tayangan film kartun Upin dan Ipin dalam pembentukan *self concept* pada anak MI/SD kelas 1,2 dan 3 di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon Rembang. Walaupun ditengah pandemi Covid-19 peneliti tetap melakukan wawancara secara langsung dengan subyek dan informan tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, karya-karya, atau monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah berbentuk gambar, foto, dan data berbentuk tulisan terkait dengan *self concept* serta upin dan ipin yang diperoleh langsung dari subyek dan informan. Meskipun ditengah pandemi Covid-19 penelitie tetap melakukan dokumentasi secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan.

⁶ Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, dan Focus Grup: sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 31.

⁷ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Sugiyono mengatakan bahwa, triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Metode triangulasi berarti peneliti menggunakan metode yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan metode yang sama.

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁹ Pada triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yaitu mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari subjek penelitian di Dukuh Rumbut Malang untuk mendapatkan sumber yang sama.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.¹⁰ Sedangkan triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda yaitu mengumpulkan data melalui wawancara secara mendalam, baik dengan guru, guru TPQ maupun dari orang tua.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 373.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 373.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono berpendapat jikalau dalam proses pencarian serta penyusunan data haruslah sistematis dengan menggunakan cara observasi, melakukan wawancara serta dokumentasi yang terorganisasi serta dapat diuraikan setiap polanya sehingga dapat dipahami dan di pelajari baik untuk diri sendiri dan orang lain.¹¹

Penganalisan data kualitatif dikerjakan dengan interaktif dan kontiniu sampai benar-benar tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini terdiri dari empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan pembuatan narasi/deskripsi (Interpretasi). Keempat komponen tersebut secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah awal dalam analisis data adalah pengumpulan data. Untuk memperoleh data terkait tentang analisis pengaruh tayangan kartun Upin dan Ipin dalam pembentukan *self concept* pada anak MI/SD di Desa Dresi Kulon peneliti mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggalan informasi tersebut terpacu dalam tiga komponen yaitu *space* (tempat atau ruang), *actor* (pelaku), dan kegiatan. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan banyak data dari subjek penelitian maupun informan penelitian melalui berbagai teknik analisis data yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud adalah kegiatan merangkum atau penyederhanaan, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema, dan polanya. Penyederhanaan atas data-data kasar dari lapangan merupakan salah satu dari kegiatan pereduksian data juga. Data yang diperoleh kemudian ditelaah dengan baik-baik, untuk data yang tidak penting dapat dibuang, namun untuk data yang berkaitan dapat dimanfaatkan, setelah itu baru disusun

¹¹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,

dengan sistematis agar dapat terfokus pada sasaran penelitian dan dapat dijabarkan dengan baik sehingga bisa dipahami gambaran penelitian yang dimaksud dari peneliti.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sebuah kumpulan informasi yang terstruktur baik polanya sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan juga tindak lanjut terhadap pemahaman yang ditangkapnya. Dalam hal ini penyajian data informasi haruslah runtut dan teratur agar mudah dilihat, dibaca, dan dipahami. Seperti halnya penelitian yang terkait dengan pengaruh tayangan film kartun Upin dan Ipin dalam pembentukan *self concept* pada anak MI/SD di Desa Dresi Kulon Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah sebuah penarikan atas benda-benda atau catatan dari suatu teori atau kejadian yang pola-pola penjelasannya teratur. Kesimpulan bisa memberikan jawaban dari rumusan masalah serta sebuah penemuan baru berupadeskripsi objek, baik hubungan interaktif maupun hipotesis.¹² Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dari hal ini maka dapat dikaytakan kalau kesimpulan pada penelitian kualitatif ini akan mampu menjawab rumusan masalah, namun bisa juga tidak, hal ini disebabkan kalau masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Maka dapat diketahui kalau nalisis induktif hanya berppaku pada penarikan kesimpulan yang bersifat secara

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 345.

umum. Maknanya peneliti melakukan suatu analisis pada permasalahan-permasalahan yang bersifat khusus namun penarikan kesimpulannya secara umum.¹³ Teknik ini peneliti gunakan untuk menyimpulkan data yang diperoleh mengenai pembentukan self concep melalui tayangan kartun Upin dan Ipin pada anak MI/SD kelas 1,2 dan 3 di Dukuh Rumbut Malang Desa Dresi Kulon Rembang.



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 252-253.